

# HUBUNGAN ANTARA KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS II CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

MOCHAMAD NUR ARIFIN -- 25010110151143  
(2012 - Skripsi)

Pneumonia merupakan pembunuh utama anak di bawah usia lima tahun (balita) di dunia, lebih banyak dibandingkan dengan penyakit lain seperti AIDS, malaria dan campak. Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2010, kejadian pneumonia tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas II Cilongok. Jumlah kasus pada tahun 2009 kejadian pneumonia pada balita sebanyak 471 kasus (11%) dari 4279 balita, dan pada tahun 2010 jumlah kasus tertinggi kejadian pneumonia sebanyak 454 kasus (10,5%) dari 4302 balita. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian pneumonia balita adalah kondisi fisik rumah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan luas ventilasi, jenis lantai, jenis dinding, kondisi atap, kepemilikan lubang asap, jenis bahan bakar masak dengan kejadian pneumonia pada balita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kasus kontrol (*case control*) dengan metode *retrospective study* yaitu penelitian survei analitik yang bersifat observasional. Sampel penelitian untuk kelompok kasus 45 balita dan kontrol 45 balita. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan survei dengan menggunakan kuesioner, observasi dan pengukuran langsung di lapangan. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square* dan besarnya risiko dengan *Odds Ratio* (OR). Hasil penelitian luas ventilasi ( $p=0,019$ ; OR=2,768), jenis lantai ( $p=0,134$ ; OR=2,562), jenis dinding ( $p=0,517$ ; OR=1,325), kondisi atap ( $p=0,581$ ; OR=1,357), kepemilikan lubang asap ( $p=0,038$ ; OR=2,667), jenis bahan bakar masak ( $p=0,001$ ; OR=7,724) dan rata-rata keadaan suhu ( $31,16^{\circ}\text{C}$ ), kelembaban (66,92%), pencahayaan alami (32,6lux). Sehingga dapat disimpulkan bahwa luas ventilasi, kepemilikan lubang asap, jenis bahan bakar masak menunjukkan hubungan bermakna dengan kejadian pneumonia. Sedangkan jenis lantai, jenis dinding, kondisi atap tidak menunjukkan hubungan bermakna dengan kejadian pneumonia balita.

**Kata Kunci:** PNEUMONIA, RUMAH, BALITA